



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2014

NADIRA SAKTIA

PERBEDAAN RATA-RATA ASUPAN ZAT GIZI DAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP ANEMIA WANITA USIA SUBUR DI PULAU JAWA

VI Bab, 86 Halaman, 12 Tabel, 17 Grafik

Latar Belakang : Anemia adalah suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit dibawah normal. Banyak faktor penyebab terjadinya anemia pada wanita usia subur diantaranya asupan zat gizi, sosial ekonomi, dan penyakit infeksi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui perbedaan rata-rata asupan zat gizi dan sosial ekonomi terhadap anemia wanita usia subur. Responden pada penelitian ini berjumlah 1468, merupakan sampel pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2007). Data anemia dan data asupan telah dikumpulkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) dengan metode wawancara 1x24 jam.

Hasil penelitian : Wanita Usia Subur yang terbanyak berusia 20-45 tahun dan 83.9% tidak menderita anemia. Rata-rata asupan Fe adalah $26.9(\pm 17.3)$. Rata-rata vitamin C adalah $115.2(\pm 123.4)$. Rata-rata tembaga (Cu) adalah $3.7(\pm 3.7)$. Tidak ada hubungan antara asupan Fe, asupan vitamin C, asupan tembaga (Cu), status ekonomi, tingkat pendidikan, dan status pernikahan terhadap anemia ($p \geq 0.05$).

Kesimpulan : Untuk mempertahankan rendahnya prevalensi anemia wanita usia subur di Pulau Jawa, kebiasaan pola makan yang mengarah pada gizi seimbang masih perlu terus dilakukan.

Kata Kunci : anemia, sosial-ekonomi, wanita usia subur
Daftar Bacaan : 33 (1974 - 2013)